



IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SMK NEGERI 7 KOTA BENGKULU 2022/2023

Muhamad Martin Wibowo Kusumo¹, Amnah Qurniati²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Alamat: Jl. Bali Kota Bengkulu 38119

martinmuhamad764@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu, (2) Bagaimana Kendala yang dihadapi di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah di SMK Negeri Kota Bengkulu, (3) Bagaimana Upaya yang dilakukan dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu. Metode Penelitian yang digunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Snowball Sampling. Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa: (1) Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu sudah dilaksanakan melalui kegiatan yang ada di sekolah. Nilai-nilai karakter yang sudah diterapkan di di SMK Negeri 7 Kota di antaranya nilai religius, nilai Cinta tanah air, disiplin, tanggung Jawab, Peduli Lingkungan. (2) Kendala implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu di antaranya guru, siswa, kegiatan atau pembiasaan di sekolah, sarana prasarana, dan lingkungan sekolah. Upaya Yang dilakukan dalam implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SMK Negeri Kota Bengkulu di antaranya guru sudah memaksimalkan melaksanakan Budaya Sekolah, siswa yang Semangat dan antusias, Peran orang tua membantu pihak sekolah dan sarana prasarana.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, Budaya Sekolah.

Abstract

This research aims to find out: (1) How is the implementation of character education through school culture at SMK Negeri 7 Bengkulu City, (2) How are the obstacles faced at SMK Negeri 7 Bengkulu City in implementing character education through school culture at SMK Negeri 7 Bengkulu City, (3) How are efforts made in implementing character education through school culture at SMK Negeri 7 Bengkulu City. The research method used is descriptive qualitative method. The natural sampling technique of this research uses the Snowball Sampling technique. The data collection process used in this research is observation, interview, and documentation. Based on the results of the study, it was found that: (1) The implementation of character education through school culture at SMK Negeri 7 Bengkulu City has been implemented through activities in the school. Character values that have been implemented at SMK Negeri 7 Kota include religious values, love for the country, discipline, responsibility, care for the environment. (2) Obstacles to the implementation of character education through school culture at SMK Negeri 7 Bengkulu City include teachers, students, activities or habituation at school, infrastructure, and the school environment. Efforts made in the implementation of character education through school culture at SMK Negeri 7 Bengkulu City include teachers who have maximized the implementation of School Culture, students who are enthusiastic and enthusiastic, the role of parents in helping the school and infrastructure.

Keyword: Implementation, Character Education, School Culture



1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter sesungguhnya sudah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Oleh karena itu Sekolah tidak hanya dituntut untuk mengutamakan aspek pengetahuan saja namun karakter yang luhur harus ditanamkan pada peserta didik salah satunya melalui program pendidikan karakter yang terintegrasi dalam setiap mata pelajaran, program pengembangan diri, dan budaya sekolah.

Pendidikan dihadirkan untuk mengantarkan bangsa ini menjadi bangsa yang beradab dan berbudaya. (Imani, Faizah, 2022:3) “Pendidikan karakter tidak hanya dilaksanakan dengan pembelajaran formal didalam kelas, tetapi juga bisa dilaksanakan melalui budaya sekolah yang dibentuk. Karakter adalah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan yang membedakan dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan kehidupan sehari-hari (F. W. & S. Mariah, 2015). Pendidikan karakter telah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan termasuk SMK Negeri 7 Kota Bengkulu memiliki 3 bidang kompetensi keahlian yaitu Akomodasi Perhotelan, Tata Boga dan Usaha Perjalanan Pariwisata. Berdasarkan awal observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Maret 2023, diketahui bahwa pendidikan karakter di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu terintegrasi dalam mata pelajaran yang tertuang pada silabus dan RPP, serta dalam proses pembelajaran dan budaya sekolah. Pendidikan karakter merupakan upaya dalam mengatasi permasalahan anak bangsa saat ini. Seperti malas belajar, mencontek saat ujian dan lain lainnya. Jadi sekolah tidak hanya mengembangkan akademik peserta didik saja tetapi pendidikan karakter juga dikembangkan (Imani, Faizah,1: 2022).

Budaya sekolah merupakan nilai-nilai dan norma yang dibentuk dalam perjalanan panjang di sekolah yang bertujuan untuk membentuk moral atau akhlak siswa”. Maka sekolah perlu mempunyai budaya sekolah yang baik agar peserta didik dapat memiliki akhlak yang baik. Budaya sekolah terbentuk secara terencana oleh pihak internal sekolah. Macam-macam budaya sekolah seperti budaya bersih, budaya tertib, budaya disiplin, budaya literasi

Muhamad Martin Wibowo Kusumo & Amnah Qurniati. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di Smk Negeri 7 Kota Bengkulu 2022/2023



dan lain sebagainya. Apabila kurangnya pendidikan karakter maka akan berdampak rusaknya karakter Siswa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas salah satunya untuk membentuk karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa, salah satunya melalui budaya sekolah. Nilai-nilai karakter yang dimaksud adalah kedisiplinan, peduli sosial dan tanggung jawab. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat (A. Z. Fitri, 2012). Pendidikan karakter melalui budaya sekolah melatih atau dapat membentuk anak pada sifat yang lebih baik dan mengarah ke yang positif. Suasana budaya sekolah yang di ciptakan untuk membawa dampak baik terhadap karakter siswa. Tujuan budaya sekolah untuk membangun suasana sekolah yang kondusif melalui pengembangan komunikasi dan interaksi. Dengan adanya pendidikan karakter dan budaya sekolah yang baik yang dilaksanakan di sekolah sangat penting bagi peserta didik untuk membentuk kepribadian baik dalam diri peserta didik. Implementasi pendidikan karakter di sekolah bisa melalui penerapan budaya sekolah yang baik untuk penguatan pendidikan karakter.

Penghambat pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah bisa disebabkan oleh faktor dari dalam maupun dari luar sekolah itu sendiri. Kurangnya pendidikan karakter di sekolah akan berdampak negatif terhadap peserta didik. Banyak sekali penyimpangan-penyimpangan moral, misalnya meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan dan pelecehan seksual terhadap anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian, kebiasaan menyontek, penyalahgunaan obat-obatan dan narkoba, pornografi, dan perusakan hak milik orang lain serta kebiasaan bullying di sekolah. Akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat lagi dikatakan sebagai persoalan yang dianggap sederhana. Upaya yang tepat untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan melaksanakan pendidikan karakter karena pendidikan kakarakter berperan penting dalam membentuk kepribadian seseorang khususnya peserta didik. Pendidikan karakter akan membentuk karakter positif peserta didik. Nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, menghargai orang lain, dan lain sebagainya akan menjadikan peserta didik yang mempunyai karakter yang berkualitas. Pelaksanaan pendidikan karakter yang berkualitas akan mendorong terciptanya anak bangsa yang berkualitas yang berguna bagi agama, bangsa, dan negara. Untuk memaksimalkan



implementasi pendidikan karakter di sekolah bisa melalui budaya sekolah yang dikembangkan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, "Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok". Metode penelitian kualitatif dilakukan Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, "penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia". Moh Nazir menjelaskan, metode deskriptif adalah sebuah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi,

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang sifatnya naturalistik dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran faktual. Untuk itu, peneliti meninjau langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan data-data riil (nyata) yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah dan apa saja faktor pendorong dan penghambatnya. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka penulis merasa metode kualitatif deskriptif cocok untuk digunakan dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan mengenai Implementasi Pendidikan karakter melalui Budaya Sekolah di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu. Berikut ini deskripsi hasil penelitian mengenai implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah, dan Kendala yang ada dalam



Mengimplementasikan Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah serta Bagaimana Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah di SMK Negeri Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2023 sampai dengan 20 April 2023 dengan metode wawancara dengan 11 Informan yaitu Waka Kurikulum, 5 Guru dan 5 Siswa kelas XI. Budaya Sekolah merupakan Kebiasaan dan tradisi Sekolah yang tumbuh dan dikembangkan berdasarkan sprit dan nilai-nilai yang dianut Sekolah sesuai kesepakatan bersama seluruh warga sekolah. Kebiasaan dan tradisi tersebut memwarnai suasana kehidupan sekolah yang ditunjukkan oleh seluruh warga sekolah, misalnya ketika masuk halaman sekolah memungut sampah, memebersihkan ruang kelas, memasang hiasan dinding ruangan kelas, membersihkan kamar kecil, mengikuti proses pembelajaran di ruang kelas, perilaku Kepala Sekolah terhadap guru dan siswa. Kebiasaan tersebut merupakan bagian integral dalam budaya sekolah. Hasil pengamat peneliti mengenai implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah yang ada di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu diperoleh melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil wawancara menerangkan adanya Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah yang diterapkan di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu Melalui pembiasaan, siswa setiap hari harus di biasakan dan juga keteladanan. Karakter akan terbentuk jika ada sosok yang bisa dijadikan model untuk pembiasaan. Budaya sekolah berupa 5S, Infaq, senam bersama, peringatan hari besar, kegiatan seponatan seperti mengumpulkan sumbangan apa bila ada warga sekolah yang terkena musibah atau sedang berduka cita. Kegiatan yang belum berjalan sepenuhnya seperti tata tertib yang masih ada siswa yang melanggar, atau guru yang kurang maksimal karena terkadang urusan di luar dinas sehingga tidak ada waktu untuk memaksimalkan dalam menerapkan pendidikan karakter melalui budaya sekolah. Mayoritas siswa senang dan tertarik dengan kegiatan budaya sekolah dan antusias.

Nilai-nilai Karakter yang terbentuk melalui Budaya Sekolah di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu seperti: Kegiatan 5S dapat membentuk nilai Disiplin. Kegiatan Upacara Bendera Setiap Hari Senin membentuk nilai cinta tanah air, nilai tanggung jawab. Berdo'a Sebelum mulai Pelajaran (jam pertama) dan akhir pelajaran (jam Terakhir) membentuk nilai religius, nilai jujur, nilai tanggung jawab, nilai disiplin. Senam bersama pada hari jum'at membentuk nilai tanggung jawab. Memperingati hari besar membentuk nilai tanggung jawab, disiplin, nilai peduli lingkungan.



Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu. Pendidikan Karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (actio). Pendidikan karakter, khususnya yang bersifat sikap, sebenarnya merupakan perwujudan dari kesadaran diri yang sebagian besar merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia, warga. Secara teori aspek sikap atau ranah afektif lebih efektif bila dilaksanakan melalui kegiatan sehari-hari. Misalnya sikap disiplin dan kemandirian siswa akan lebih mudah tertanam dan dikembangkan pada siswa bila hal tersebut telah menjadi suatu kebiasaan sehari-hari disekolah.

Menurut Thomas Lickona, Suyadi (Maya Rusmayanti, 2013: 6), “Pendidikan karakter mencakup kebaikan (knowing the good), dan melakukan kebaikan (doing the good)”. Pendidikan karakter diharapkan tidak hanya diajarkan sebagai teori namun lebih pada keteladanan guru untuk memberi contoh perilaku yang mengandung nilai-nilai karakter terhadap peserta didik.

Berdasarkan dari pernyataan diatas dapat disimpulkan Pendidikan Karakter adalah pendidikan mengenai sikap kebaikan membentuk kepribadian yang diharapkan membentuk nilai-nilai karakter yang merupakan bagian dari aktivitas yang dikembangkan bisa menjadi kebiasaan sehari-hari, misalnya disekolah bersikap baik, jujur, tanggung jawab, disiplin, kemandirian siswa, kerja keras dan sebagainya.

Kendala Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu. Hasil Penelitian mengenai Kendala yang ada dalam mengimplementasikan Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu diperoleh dari Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu mengalami Kendala yaitu bisa dari dalam Sekolah ataupun dari luar Lingkungan Sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Waka. Kurikulum, Guru dan Siswa disimpulkan bahwa Kendala yang ada dalam mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah yaitu:

- a. Ada siswa yang terlalu aktif, sehingga mengganggu temannya
- b. Dari SDM nya siswa itu tidak sama, latar belakang yang berbeda-beda, ada siswanya itu memang orang tuanya bekerja, ibu rumah tangga dll.
- c. Ada siswa yang tidak mengindahkan tata tertib seperti datang terlambat tidak memakai seragam dengan rapi dll.



- d. Ada siswa yang tidak mengindahkan tata tertib seperti datang terlambat tidak memakai seragam dengan rapi dll.
- e. Biasanya untuk memahami siswa ada yang mudah ada juga yang susah untuk di beritahu.

Upaya Yang dilakukan dalam Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu. Dari Kendala diatas maka Berbagai Upaya juga dilakukan dalam Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SMK Negeri 7 kota Bengkulu. Upaya yang dilakukan berdasarkan hasil Wawancara dengan Bapak Jaka Satri selaku Waka. Kuri Berdasarkan Observasi, Wawancara dan dokumentasi yang dilakukan Oleh Peneliti data yang didapat dari Waka. Kurikulum, Guru dan Siswa Upaya yang dilakukan sudah baik dengan memberi dampak positif pada siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa Upaya yang dilakukan dalam Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu yaitu:

- a. Mayoritas Guru sudah berusaha menerapkan Pendidikan karakter Melalui melaksanakan Budaya Sekolah
- b. Mayoritas Siswa semangat dan antusias
- c. Mayoritas ada peran orang tua juga yang membantu pihak sekolah
- d. Sarana dan Prasarana sudah mendukung misalnya lapangan dan perlengkapan atletis atau olahraga dll.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian saya yang berjudul Implementasi pendidikan Karakter Melalui Budaya sekolah di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu, Pendidikan Karakter yang sudah terlaksana adalah disiplin, tanggung jawab, peduli lingkungan, jujur, religius, cinta tanah air dan toleransi. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan observasi dan hasil wawancara peneliti kepada informan. Dengan demikian berdasarkan data tersebut Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu sudah terlaksana namun, belum terlaksana dengan maksimal.

Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah. Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai upaya implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah, selanjutnya nilai-nilai karakter yang dibentuk melalui kegiatan budaya sekolah serta Kendala dan Upaya yang dilakukan dalam melaksanakan budaya sekolah.

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi diperoleh gambaran tentang upaya implementasi pendidikan karakter melalui



budaya sekolah yaitu melalui pembiasaan dan keteladanan. Pembiasaan dilakukan dengan melaksanakan budaya sekolah secara terus-menerus dan berulang-ulang. Karakter akan terbentuk jika guru menjadi sosok yang bisa dijadikan model untuk pembiasaan itu sehingga siswa akan meniru apa yang dilakukan oleh guru. Selanjutnya seluruh komponen sekolah selalu berusaha konsisten menjalankan kegiatan budaya sekolah.

Upaya Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah. Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu diwujudkan melalui kegiatan: Berdo'a setiap memulai pelajaran (jam pertama) dan setelah pelajaran (jam terakhir), menanamkan nilai religius, Melaksanakan kultum hari jumat sesuai jadwal yang di tentukan, sehingga membentuk nilai religius, tanggung jawab. Upacara bendera hari senin dan memperingati hari-hari nasional misalnya hari pahlawan, sehingga membentuk nilai cinta tanah air, dan disiplin, nilai peduli lingkungan.

Kegiatan sholat dhuha, dzuhur, dan sholat Jumat berjamaah dengan begitu nilai religius telah ditanamkan. Melakukan infaq pada hari Jumat agar peserta didik dapat belajar nilai karakter menghargai dan toleransi. Budaya 5 S (Senyum, salam, sapa, sopan, santun) membentuk nilai disiplin Senam bersama membentuk nilai tanggung jawab

Kendala dalam Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah. Berdasarkan wawancara, kemudian dilakukan observasi, dan dokumentasi, maka dapat diketahui bahwa kendala yang terjadi dari Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu meliputi :

Guru SMK Negeri 7 Kota Bengkulu mengalami kesulitan dalam Mengimplementasikan Pendidikan karakter melalui Budaya Sekolah pada Siswa karena Siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda. Penanaman nilai karakter telah dilakukan guru, namun masih banyak peserta didik yang mengabaikan nasihat maupun pesan moral dari guru, sehingga pemahaman guru mengenai implementasi pendidikan karakter melalui Budaya di sekolah perlu diseragamkan agar terwujud Siswa yang berkarakter melalui Budaya Sekolah.

Peran serta orang tua dan keluarga di rumah Siswa SMK Negeri 7 Kota Bengkulu yang dari latar belakang yang berbeda-beda. Pihak sekolah tidak dapat memantau kegiatan Siswa di lingkungan tempat mereka tinggal oleh karena itu keluarga harus ikut serta. Kedisiplinan peserta didik SMK Negeri 7 Kota Bengkulu masih kurang. Banyak Siswa terlambat masuk kelas, tidak disiplin saat mengikuti pelajaran seperti membolos dan tidak rapi dalam berseragam.



Upaya Mengatasi Kendala dalam Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah. Berdasarkan wawancara yang telah disesuaikan dengan hasil observasi dan dilengkapi dengan data-data dokumentasi, maka dapat diketahui bahwa upaya-upaya yang ditempuh untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi dari Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu, adalah sebagai berikut:

- a. Guru telah berupaya untuk lebih maksimal dan konsisten dalam Mengimplementasikan nilai-nilai karakter pada peserta didik, dengan cara melakukan pembiasaan mengimplementasikan Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah.
- b. Siswa yang Semangat dan selalu Antusias
- c. Sekolah telah membantu dengan Sarana dan Prasarana yang memadai dan mendukung dan orang tua Siswa juga membantu pihak sekolah.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu yaitu: Berdo'a setiap memulai pelajaran (jam pertama) dan setelah pelajaran (jam terakhir), menanamkan nilai religious. Melaksanakan kultum hari jumat sesuai jadwal yang di tentukan, sehingga membentuk nilai religious, tanggung jawab. Upacara bendera hari senin dan memperingati hari-hari nasional misalnya hari pahlawan, sehingga membentuk nilai cinta tanah air, dan disiplin, nilai peduli lingkungan. Budaya sholat dhuha, dzuhur, dan sholat Jumat berjamaah dengan begitu nilai religious telah ditanamkan. Budaya infaq pada hari Jumat agar peserta didik dapat belajar nilai karakter menghargai dan toleransi. Budaya 5 S (Senyum, salam, sapa, sopan, santun) membentuk nilai disiplin. Senam bersama membentuk nilai tanggung jawab. Piket kelas dan ada juga piket umum membentuk nilai tanggung jawab, disiplin, kerjasama.

Kendala dalam implementasi pendidikan karakter di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu yaitu: keterbatasan guru dalam menyesuaikan karakter untuk ditanamkan pada Siswa, karakter Siswa yang berbeda-beda, kurangnya dukungan dan peran serta orang tua dalam penanaman nilai- nilai karakter, kurangnya rasa kedisiplinan peserta didik, dan masih ada beberapa guru



yang belum maksimal dalam meingimplementasikan Pendidikan karakter melalui Budaya Sekolah.

Upaya mengatasi kendala dalam implementasi pendidikan karakter melalui Budaya Sekolah di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu yaitu : Guru telah menerapkan dengan nilai- nilai karakter, sekolah juga telah membantu dengan Sarana dan Prasarana yang memadai, Siswa yang selalu Semangat dan antusias dalam menerapkan implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah dan orang tua yang juga membantu pihak sekolah mengimplementasikan nilai- nilai karakter dalam Pendidikan Karakter melalui budaya sekolah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ali Miftakhul Rosyad. Implementasi Pendidikan karakter melalui Kegiatan Pembelajaran Pendidikan di Lingkungan Sekolah. Vol.5 No.2 Desember 2019 <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/2074>.
- Aryuna kusuma T.D ,dkk. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah.Vol. 4 No. 2 Bulan Februari 2019 diakses dari: <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/12011>. diakses pada tanggal 4 Februari 2023.
- F. W. & S. Mariah, “Pola Asuh Keluarga Buruh Dalam Mendidik Karakter Anak,” J. Kel., vol. 1, p. 115, 2015.
- H. Daryanto & Tarno, Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah. Yogyakarta: Gava Media, 2015 .
- Heri, Gunawan. (2012). Pendidikan karakter konsep dan implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Maryamah, Eva. Pengembangan Budaya Sekolah. Vol. 2 No.2 Juli-Desember 2016. Diakses dari : uinbanten.ac.id. diakses pada tanggal 8 Februari 2023.
- Maya Rusmayanti. (2016). Implementasi Pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah I Prambanan Klaten.Yogyakarta. <https://core.ac.uk/download/pdf/33549848.pdf>. diakses Pada tanggal 4 februari 2023.
- Mei Kusumawardani. (2013). Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Yogyakarta. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi elketronik : diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/30206/>. diakses pada tanggal 5 Februari 2023.
- Muhamad Martin Wibowo Kusumo & Amnah Qurniati. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di Smk Negeri 7 Kota Bengkulu 2022/2023



Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D/Sugiyono-Bandung : ALFABETA, cv,
2019

MSA Anggraeni dkk. Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di sd n
kotagede 3 yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.Vol.3, Nomor 3, Mei 2017, hlm.
151-158. <https://media.neliti.com/media/publications/259050-implementasi-pendidikan-karakter-melalui-c351e8f7.pdf>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2023.

Muhammad Slamet Yahya. Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah. Lontar
Mediatama. Yogyakarta. 2017

Nindi Virgustina. Implementasi Pendidikan karakter Melalui Budaya Sekolah Pada siswa
Sekolah menengah Kejuruan. Vol. 5 No. 02 September 2019.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/keluarga/article/view/3842>.diakses pada
tanggal 5 Februari 2023.

Pendidikan Karakter: Konsep & Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga,
Sekolah, Pergaulan Tinggi, dan Masyarakat/Syamsul Kurniawan-Yogyakarta: Ar-
Ruzz Media, 2016

Pendidikan Karakter: Konsep&Implementasi/Heri Gunawan Bandung : ALABETA , cv,
2022

Sugiyono.(2019). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.

Syaipul pahmi. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SMA
Negeri 1 ciseeng. Jakarta. Skripsi Elektronik : diakses dari
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52934>. diakses pada
tanggal 7 Februari 2023